



IDENTIFIKASI PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD KASIH IBU DUSUN ORONG KECAMATAN BATULAYAR

Nuning Wibisono¹, M.A. Muazar Habibi², Baik Nilawati Astini³, Abdul Khadir Jaelani⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail: nuningwibisono78@gmail¹, Muazar.habibi@unram.ac.id², nilawati.@unram.ac.id³, aqj_fkip@unram.ac.id⁴.

Riwayat Artikel

Diterima: 17 Februari 2022

Direvisi: 15 April 2022

Publikasi: 15 Agustus 2022

ABSTRAK

Dalam lembaga pendidikan anak usia dini, nilai agama dan moral ditanamkan melalui keteladanan dari guru maupun orang tua. Hasil observasi di PAUD Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar dalam menstimulus perkembangan nilai agama dan moral anak guru menggunakan metode ceramah. Hal ini tidak sesuai dengan metode dalam memberikan stimulus pada anak usia dini yaitu bermain sambil belajar. Hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk mengidentifikasi perkembangan nilai moral dan agama anak usia 5-6 tahun Di Paud Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar. Rumusan masalah penelitian: bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di Paud Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun Di Paud Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif, pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, subjek penelitian sebanyak 12 anak. Teknik pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Teknik analisis data dengan mencari persentase setiap indikator. Hasil penelitian ialah berdoa bersyair dan menyesuaikan lagu-lagu kebangsaan terdapat 8 anak berkembang sesuai harapan (66,67%), terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan 9 anak berkembang sesuai harapan (75%). Berperilaku sopan dan santun terdapat 10 anak berkembang sesuai harapan (83,33%), terbiasa bersikap saling menghormati 8 anak berkembang sesuai harapan (66,67%). Dapat menunjukkan sikap kerja sama dan persatuan 12 anak berkembang sesuai harapan (100%). Terbiasa menunjukkan kepedulian 8 anak yang berkembang sesuai harapan (66,67%). Terbiasa bersifat ramah 10 anak berkembang sesuai harapan (83,33%), dapat menunjukkan rasa percaya diri 10 anak berkembang sesuai harapan (83,33%). Terbiasa menjaga kebersihan diri dan mengurus dirinya sendiri 10 anak yang berkembang sesuai harapan (83,33%), terbiasa menjaga lingkungan 9 anak berkembang sesuai harapan (75%).

Kata Kunci:

Perkembangan Nilai Agama dan Moral

1. PENDAHULUAN

Nilai agama dan moral anak penting untuk dikembangkan dengan berpedoman pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Setelah dilakukan observasi di PAUD Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar dalam menstimulus perkembangan nilai agama dan moral anak guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal ini tidak sesuai dengan metode dalam memberikan stimulus pada anak usia dini yaitu dengan bermain sambil belajar. Dengan metode yang diterapkan tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk mengidentifikasi Perkembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar. Anak adalah penerus generasi keluarga dan bangsa. Sebagai generasi penerus, setiap



anak perlu mendapat pendidikan yang baik sehingga potensi-potensi dirinya dapat berkembang dengan pesat, tumbuh menjadi manusia yang memiliki kepribadian tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan serta keterampilan yang bermanfaat. (Rizki Ananda: 2017). Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan/maturitas. Perkembangan menyangkut proses diferensiasi sel tubuh, jaringan tubuh, organ, dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi, dan perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif, terarah, dan terpadu/koheren. Progresif mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi mempunyai arah tertentu dan cenderung maju ke depan, tidak mundur ke belakang. Terarah dan terpadu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang pasti antara perubahan yang terjadi pada saat ini, sebelumnya, dan berikutnya (Soetjaningsih, 2016). Nilai artinya sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Setiap nilai terdapat pembakuan tentang hal baik dan hal buruk serta pengaturan perilaku. Nilai-nilai hidup dalam masyarakat sangat banyak jumlahnya sehingga pendidikan berusaha membantu untuk mengenali, memilih dan menetapkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk berperilaku secara konsisten dan menjadi kebiasaan dalam hidup bermasyarakat. Perkembangan agama dapat diartikan sebagai perkembangan yang terkait dengan perilaku yang harus dilakukan dan perilaku yang harus dihindari oleh individu berdasarkan kepercayaan yang diyakininya. Perkembangan keagamaan peserta didik dapat mempengaruhi perkembangan moral peserta didik, karena banyak norma keagamaan yang menjadi acuan orang dalam bersikap dan berperilaku. (Siti Nurjanah: 2017) Jadi perkembangan nilai-nilai moral dan agama adalah kemampuan anak untuk bersikap dan bertindak laku dan anak dapat mengetahui sikap baik dan buruk.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang kemudian hasil penelitiannya akan dideskripsikan. Subjek penelitian sebanyak 12 anak yang diambil dengan teknik sampel jenuh dengan menggunakan metode dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini yaitu Di PAUD Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perkembangan Nilai Agama Dan Moral. Dari standar tingkat pencapaian perkembangan agama yang dianut pada indikator berdoa bersyair dan menyesuaikan lagu-lagu kebangsaan dari 12 anak terdapat 8 anak berkembang sesuai harapan (66,67%). Sedangkan berkembang sangat baik terdapat 4 anak yang memiliki persentase (33,33%) Hal ini karena pada saat pembelajaran anak setiap harinya dibiasakan untuk berdoa dan bersyair. Standar tingkat pencapaian perkembangan mengerjakan ibadah terdapat indikator terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan dari 12 anak



terdapat 9 anak berkembang sesuai harapan (75%), hal ini disebabkan karena pada saat kegiatan praktik guru lebih banyak menjelaskan dari pada memberikan contoh langsung. Sedangkan berkembang sangat baik terdapat 3 anak dengan persentase (25%) karena pada saat praktik salat anak mampu memperhatikan guru.

Terdapat enam indikator standar tingkat pencapaian perkembangan berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb. Indikator pertama terbiasa berperilaku sopan dan santun dari 12 anak terdapat 10 anak berkembang sesuai harapan (83,33%) Hal ini disebabkan karena pembiasaan untuk berperilaku sopan terhadap guru dan teman-temannya , sedangkan berkembang sangat baik terdapat 2 anak yang memiliki persentase (16,66%) karena pembiasaan yang diajarkan oleh guru dilakukan kepada teman maupun guru. Indikator kedua terbiasa bersikap saling menghormati dari 12 anak terdapat 8 anak berkembang sesuai harapan (66,67%) hal ini dapat dilihat dari sikap anak pada saat temanya bercerita anak mendengarkan , sedangkan berkembang sangat baik terdapat 4 anak yang memiliki persentase (33,33%) karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak memperhatikan guru ketika menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Indikator ketiga dapat menunjukkan kerja sikap kerja sama dan persatuan 12 anak berkembang sesuai harapan (100%) karena pada saat kegiatan guru membagi anak berkelompok agar terbiasa melakukan kerja sama dan berbagi dengan teman temanya. Indikator keempat terbiasa menunjukkan kepedulian dari 12 anak terdapat 8 anak yang berkembang sesuai harapan (66,67%) Hal ini bisa dilihat dari tindakan anak kepada temannya pada saat temannya membutuhkan seperti temannya meminjam pensil atau krayon. Indikator kelima terbiasa bersifat ramah dari 12 anak 10 anak berkembang sesuai harapan(83,33%) Hal ini dikarenakan pembiasaan guru menerapkan anak untuk bersifat ramah dengan teman dan lingkungan sekolah, seperti bertegur sapa ketika bertemu. Indikator keenam dapat menunjukkan rasa percaya diri dari 12 anak 10 anak berkembang sesuai harapan (83,33%) Hal ini dapat dilihat pada saat anak diminta oleh guru maju menceritakan hasil karya yang dibuat.

Standar tingkat pencapaian perkembangan menjaga kebersihan diri dan lingkungan terdapat dua indikator. Indikator pertama terbiasa menjaga kebersihan diri dan mengurus dirinya sendiri dari 12 anak terdapat 10 anak yang berkembang sesuai harapan (83,33%) Terlihat dari anak minta bantuan ditemani oleh guru ke toilet namun sudah bisa membersihkan diri ketika buang air. Sedangkan anak yang berkembang sangat baik 2 anak yang memiliki persentase (16,66%) Terlihat ketika anak ingin ke toilet bisa dengan sendiri tanpa bantuan guru. Indikator kedua terbiasa menjaga lingkungan dari 12 anak 9 anak berkembang sesuai harapan(75%) Hal ini bisa dilihat anak Terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

4. PENUTUP

Pada Standar tingkat pencapaian perkembangan pada aspek Nilai Agama Dan Moral dari 12 anak di PAUD Kasih Ibu Dusun Orong Kecamatan Batulayar yaitu. terlihat pada indikator berdoa bersyair dan menyesuaikan lagu-lagu kebangsaan dari 12 anak terdapat 8 anak berkembang sesuai harapan (66,67%), sedangkan indikator terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinan dari 12 anak terdapat 9 anak berkembang sesuai harapan (75%). Indikator selanjutnya terbiasa berperilaku sopan dan santun dari 12 anak terdapat 10 anak berkembang sesuai



harapan(83,33%) dan indikator terbiasa bersikap saling menghormati dari 12 anak terdapat 8 anak berkembang sesuai harapan (66,67%). Indikator dapat menunjukkan kerja sikap kerja sama dan persatuan 12 anak berkembang sesuai harapan (100%). Dari 12 anak terdapat 8 anak yang berkembang sesuai harapan (66,67%) pada indikator terbiasa menunjukkan kepedulian. Kemudian indikator terbiasa bersifat ramah dari 12 anak 10 anak berkembang sesuai harapan(83,33%), dapat menunjukkan rasa percaya diri dari 12 anak 10 anak berkembang sesuai harapan (83,33%). Indikator terbiasa menjaga kebersihan diri dan mengurus dirinya sendiri dari 12 anak terdapat 10 anak yang berkembang sesuai harapan (83,33%) dan terakhir indikator terbiasa menjaga lingkungan dari 12 anak 9 anak berkembang sesuai harapan (75%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini". Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Riau.
- Fitri, Mardi dan Na'imah. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Moral Pada Anak Usia Dini". Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Harahap, Ita Melina Sari. 2017. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Nurul Ihsan Ilmi Medan Tembung". Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan.
- Heri. 2017. "10 Teknik Pengambilan Sampel Dan Penjelasannya Lengkap (SAMPLING)". Diambil dari <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>. (25 Desember 2020)
- Larasati, Aldi Ratu Bebi. 2018. "Hubungan Stimulasi Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Almirah Desa Limau Manis Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang". Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
- Nurjanah, Siti. 2018. "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (STTPA Tercapai)". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Pamungkas, Joko. 2015. "Stimulasi Perkembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Estetika Gerak Permainan Tradisional Masyarakat Yogyakarta". Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Pratiwi, Widiya. 2018. "metode Bercerita Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Di PAUD Sakura Way Halim Bandar Lampung". Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Rahmawati, Riyas. 2018. "Pendidikan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Sains Di TK Aba Margokaton 2 Seyegen". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Retnosari, Dikfa Ardela. 2019. "Implementasi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Nurul Huda Semarang". Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Walisongo: Semarang.
- Tanfidiyah, Nur. 2017. "Perkembangan Agama dan Moral Yang Tidak Tercapai Pada AUD : Studi Kasus di Kelas A1 TK Masyitoh nDasari Budi Yogyakarta". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.